

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember memiliki berbagai komoditas potensial di sektor pertanian, salah satunya adalah singkong (Tanuwijaya, 2013). Hal tersebut tampak dari produktivitas dan jumlah produksi singkong di Kabupaten Jember yang cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember diketahui bahwa produktivitas dan jumlah produksi singkong pada tahun 2012 berturut-turut sebesar 174,40 kw/ha dan 478.030 kw dengan total luas panen sebesar 2.471 ha (Badan Pusat Statistik, 2013). Menurut (Minot, 1999; Okorie, 2012) menyatakan bahwa sejak lama singkong dianggap sebagai tanaman sub sistem bagi petani kecil, namun singkong memiliki peluang untuk dibudidaya dalam skala besar untuk menghasilkan bahan baku pengolahan industri. Singkong merupakan pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga *Euphorbiaceae*. Singkong biasanya dijadikan olahan pangan karena kandungan karbohidratnya yang tinggi, sedangkan daunnya biasa dijadikan sayuran. Di Indonesia, singkong merupakan produksi hasil pertanian pangan ke dua terbesar setelah padi, sehingga singkong mempunyai potensi sebagai bahan baku yang penting bagi berbagai produk pangan dan industri.

Menurut Mutmainna (2013), *Cookies* adalah kue yang terbuat dari bahan dasar tepung yang pada umumnya dibuat dari tepung terigu, gula halus, telur ayam, vanilli, *margarine*, tepung *maizena*, *baking powder*, dan susu bubuk *instant*. Tekstur *cookies* mempunyai tekstur yang renyah dan tidak mudah hancur seperti dengan kue-kue kering pada umumnya. Warna *cookies* ini pun agak kuning kecokelatan karena pengaruh dari susu bubuk instant dan penambahan *margarine*.

Cookies coklat singkong merupakan makanan ringan yang diinovasikan dari umbi singkong untuk dijadikan kue kering pada umumnya. *Cookies* untuk saat ini telah banyak ditemukan diberbagai daerah, namun untuk *cookies* coklat singkong ini masih belum cukup banyak orang yang mengetahuinya. Sehingga adanya inovasi produk ini diharapkan dapat menambah nilai ekonomis pada singkong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi *cookies* coklat singkong di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha *cookies* coklat singkong ?
3. Bagaimana cara pemasaran *cookies* coklat singkong ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu :

1. Mampu melakukan produksi *cookies* coklat singkong di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
2. Mampu menganalisis usaha *cookies* coklat singkong.
3. Mampu memasarkan *cookies* coklat singkong.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh manfaat dilaksanakannya tugas akhir sebagai berikut :

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai usaha produksi *cookies* coklat singkong.
2. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.
3. Dapat meningkatkan daya jual singkong diverifikasi menjadi olahan *cookies* coklat singkong.
4. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pembuatan tugas akhir di tahun berikutnya.